BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penjabaran penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan Usaha Mikro yang berada di wilayah Kecamatan Konda. Adapun peran DAPM sebagai berikut:
   a. Menyalurkan Pinjaman Untuk Usaha
   b. Meningkatkan Usaha Masyarakat
   c. Menyalurkan Pinjaman Untuk Konsumtif
2. Sistem pembiayaan dana bergulir DAPM Kecamatan Konda menggunakan sistem tanggung renteng. Adapun sistem pengembalian dana bergulir DAPM Kecamatan Konda mengenakan beban jasa 1,5% yang dihitung dari pinjaman pokok masyarakat, untuk waktu pengembalian pinjaman antara 10-20 bulan, tergantung dari permintaan kelompok.
3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro di Kecamatan Konda, tidak sesuai dengan sistem Ekonomi Islam, sebab DAPM menerapkan sistem Bunga dalam proses pengembalian dana bergulir.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ada beberapa rekomendasi yang penulis sarankan yang bersifat konstruktif sebagai acuan bagi pengelola DAPM agar kedepannya diharapkan program-program DAPM ini lebih dapat berperan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta lebih optimal lagi dalam upaya peningkatan UMKM di Kecamatan Konda seperti:

1. Mengembangkan program ini dengan program-program lain yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat yang lebih banyak lagi, agar lebih banyak masyarakat yang merasakan hasil dan manfaat dari program ini.
2. Saran untuk Pemerintah agar proporsi anggaran untuk simpan pinjam yang hanya sekitar 30% dari total keseluruhan anggaran DAPM perlu untuk ditingkatkan minimal 50%. Hal ini dibutuhkan supaya upaya pemberdayaan dan peningkatan dari usaha mikro menjadi kecil, dari kecil menjadi menengah dan dari menengah menjadi besar bisa terwujud, sehingga pada akhirnya kesejahteraan masyarakat bisa diraih.
3. Saran selanjutnya untuk pemerintah agar membuat regulasi tentang penerapan sistem *profit lose sharing* dalam sistem pembiayaan dana bergulir DAPM, agar masyarakat penerima manfaat lebih terbantu serta merasa ringan dalam mengembalikan pinjamannya, dan dapat lebih membantu bagi anggota kelompok yang mengalami kredit macet atau menunggak.